

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. DESKRIPSI DATA**

##### **1. Profil Objek Penelitian**

Nama KBIH	: KBIH Rohmatul Ummah
Pimpinan	: KH. Imam Nawawi
Akta Notaris/ Badan Hukum	: Surat Keputusan Bersama Ketua PCNU Tulungagung dan Ketua STAI Diponegoro Tulungagung
Ijin Operasional	: Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur No. 23 Tahun 2014 Tanggal 7 Maret 2014
Alamat KBIH	: Jl. Letjend Suprpto No. 98 Tulungagung
No. Telepon / Fax	: (0355) 331696
Jumlah Pembimbing di Indonesia	: 15 Orang
Jumlah Pembimbing di Tanah Suci	: 4 Orang

Jumlah Pembimbing Mukimin di Tanah Suci : 5 Orang

Biaya Bimbingan per jama'ah : Rp. 2.000.000, 00 (*dua Juta Rupiah* )

Biaya Haji Badal : Rp. 6.000.000,00 (*Enam Juta Rupiah* )

**a. Visi Misi Dan Tujuan KBIH Rohmatul Ummat**

Visi KBIH Rohmatul Ummat adalah memberikan pelayanan prima kepada ummat tentang pemahaman terhadap ilmu agama khususnya yang menyangkut manasik haji serta turut membantu memperlancar penyelenggaraan ibadah haji sebagai upaya mencapai haji yang Maburr.<sup>1</sup>

Misi KBIH Rohmatul Ummat adalah :

1. Memberikan bimbingan manasik sesuai dengan ajaran Islam Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdhiyah.
2. Memberikan pelayanan terbaik kepada jama'ah haji baik di tanah air maupun di tanah suci.

Tujuan dari KBIH Rohmatul Ummat yang hendak di capai adalah :

1. Memberikan bimbingan kepada calon jama'ah haji berupa manasik dasar ( manasik utama ) sebanyak 16 kali

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Profil Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Rohmatul Ummat Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur*, (Tulungagung: KBIH Tulungagung, 2014), hal. 4-5

2. Memberikan bimbingan manasik prima yaitu manasik terjadwal dengan berbagai narasumber sesuai dengan disiplin keilmuan.
3. Membentuk kelompok yang solid, yaitu kelompok yang komunikatif dan saling membantu dengan penuh persaudaraan.
4. Memfasilitasi kebutuhan calon jama'ah haji.
5. Mendampingi jama'ah haji di tanah suci dalam menjalankan ibadah haji dan umroh.
6. Mendampingi jama'ah ketika ibadah dan ziarah di Makkah dan Madinah.
7. Mendampingi jama'ah untuk berziarah di tempat- tempat bersejarah sekitar Makkah dan Madinah.<sup>2</sup>

**b. Progam Kerja Tahun 2019**

Melakukan haji harus mempunyai pedoman atau rujukan dalam melaksanakan berbagai rangkaian ibadah haji dengan baik dan benar. Karena dalam melaksanakan ibadah haji tidaklah mudah sehingga membutuhkan pembimbing yang nantinya dapat mengarahkan para jama'ah haji tentang apa yang seharusnya dilakukan.

Pada dasarnya KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung adalah untuk membantu bimbingan jama'ah haji mulai dari tanah air sampai dengan tanah suci. KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung adalah lembaga social keagamaan yang bergerak di bidang manasik haji terhadap calon jama'ah haji baik selama pembekalan di tanah air maupun pada saat

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 6

haji di tanah suci. KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung adalah lembaga sosial keagamaan (non pemerintah) merupakan sebuah lembaga yang telah memiliki legalitas pembimbing melalui undang-undang dan lebih diperjelas melalui sebuah wadah khusus dalam struktur baru Departemen Agama dengan subdit Biro KBIH pada direktorat pembina ibadah haji. KBIH Rohmatul Ummat merupakan partner pemerintah dalam pelayanan ibadah haji di kabupaten Tulungagung. KBIH sebagaimana Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji No. D/348 tahun 2003 pasal 17 ayat 2 bahwa KBIH hanya melaksanakan bimbingan ibadah haji dan bukan sebagai penyelenggara haji. Dengan demikian KBIH tidak melaksanakan pendaftaran jama'ah dan pengaturan kloter serta pemondokan di Arab serta tidak boleh mengambil living cost.<sup>3</sup>

Dasar hukum KBIH adalah (1) Undang- undang Republik Indonesia No. 17 tahun 1999, tentang penyelenggaraan Haji. (2) Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 224 tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. (3) Keputusan direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/296 tahun 1999, tentang Petunjuk pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Adapun tugas pokok KBIH meliputi : (1) Menyenggarakan atau melaksanakan bimbingan haji tambahan di tanah air maupun sebagai sebagai bimbingan pembekalan. (2)

---

<sup>3</sup> Undang- undang No. D/34 tahun 2003 pasal 17 ayat 2, di undangkan di Jakarta pada tanggal 7 maret 2004.

Menyelenggarakan atau melaksanakan bimbingan lapangan di Arab Saudi. (3) Melaksanakan pelayanan konsultasi informasi dan menyelesaikan kasus- kasus ibadah haji bagi jama'ahnya di tanah air dan di Arab Saudi. (4) Menumbuh kembangkan rasa percaya diri dalam penguasaan menasik keabsahan dan kesempurnaan ibadah bagi jama'ah yang di bimbingnya.

Fungsi KBIH dalam pembimbing meliputi : (1) Penyelenggara atau pelaksanaan bimbingan ibadah haji tambahan di tanah air sebagai bimbingan pembekalan. (2) Penyelenggara atau pelaksana bimbingan lapangan di Arab Saudi. (3) Pelayan, konsultan dan sumber informasi perhajian. (4) Motivator bagi anggota jamaahnya terutama dalam hal-hal penguasaan ilmu manasik keabsahan dan kesempurnaan ibadah.<sup>4</sup>

Namun pada tahun 2019 ini ada peraturan baru tentang perubahan bentuk nama bentuk KBIH menjadi KBIHU (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah). Kegiatan pemutihan KBIHU ini, menurut Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag Provinsi Banten, Dr. H. Machdum Bachtiar merupakan tindak lanjut dari surat Ditjen Haji Nomor: B-07.043 DJ/Dt.II.I.1/HM.00/10/2019 dan mengacu kepada UU Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

Dalam Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2019 ada beberapa perubahan yang signifikan terkait dengan KBIH. Di antaranya

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Profil Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Rohmatul Ummat Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur...*, hal. 7-8

kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) berubah nama menjadi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU). Dalam pasal 56 Undang- Undang Haji tersebut juga disebutkan bahwa KBIHU berhak mendapatkan seorang kuota pembimbing, apabila memiliki jama'ah paling sedikit 135 orang. Namun untuk mendapatkan kuota pembimbing tersebut, KBIHU itu harus berizin, terakreditasi dan pembimbing yang diusulkan harus memenuhi persyaratan yaitu lulus seleksi dan memenuhi standar pembimbing. Terkait dengan pemutihan KBIHU tersebut, sambil menunggu regulasi turunan dari UU No. 8 Tahun 2019, maka untuk proses perizinan kelompok bimbingan masih mengacu kepada Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Kapdirjen Nomor 59 tahun 2019 tentang Pedoman Kelompok Bimbingan.<sup>5</sup>

Berdasarkan PMA Nomor 13 Tahun 2018 tersebut, izin operasional kelompok bimbingan ditetapkan dengan keputusan Direktur Jenderal. Dengan terbitnya PMA tersebut, maka kelompok bimbingan yang telah memiliki izin sebelumnya akan dilakukan pemutihan. Selama masa pemutihan Dirjen PHU tidak akan menerbitkan izin baru pendiri kelompok bimbingan. Dan sesuai dengan peraturan pemerintah tahun 2019 tersebut KBIH Rohmatul Ummat memberlakukan UU tersebut mulai tahun depan 2020 sehingga berubah nama menjadi KBIHU Rohmatul Ummat.

---

<sup>5</sup> Kabar Banten, "Kanwil Kemenag Banten Verifikasi KBIHU" dalam <https://www.kabar-banten.com/kanwil-kemenag-banten-verifikasi-kbihu/> diakses 16 Desember 2019

### **c. Jenis- Jenis Kegiatan**

#### **1. Kegiatan Pelayanan Bimbingan Haji**

Pelayanan yang diberikan KBIH Rohmatul Ummat sebagai berikut:

- a. Membantu dan menyiapkan proses pendaftaran ibadah haji dari awal sampai selesai dengan proses mutase haji dan daerah atau kota lain. (ke Bank dan Kemenag)
- b. Bimbingan manasik di tanah air dan tanah suci.
- c. Bimbingan umrah haji dan umrah sunnah.
- d. Bimbingan wuquf di Arafah, mabit di Musdalifahdan lempar jumroh di Mina.
- e. Bimbingan ziarah di Makkah: Jabal Nur, Jabal Tsur, Jabal Qurban, Jabal Rachmah, Padang Arafah, Masjid Namiroh, Muzdhalifah, Mina, Masjidil Haram, Masjid Aisyah (Tan'im), Masjid Jin, Masjid Kucing, Perkuburan Ma'la.
- f. Bimbingan Ziarah di Madinah: Masjid Nabawi, Makam Rosulullah SAW, Makam Baqi', Makam Abu Bakar, Umar, Masjid Quba, Jabal Uhud, Masjid Qiblatain, Masjid Sab'ah, dll.
- g. Bimbingan Tambahan: Umrah Sunnah Miqot Hudaibiyah, Ternakan Onta, Mekkah, Ziarah ke Jeddah Makam Ibu Hawa, Laut Merah, Masjid Qishos, Masjid Apung, Pasar Kornis.

Adapun pelayanan lainnya yang diberikan KBIH Rohmatul Ummat adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan Haji Badal langsung dikerjakan oleh Pembimbing atau Rekanan dari KBIH Rohmatul Ummat.
- Pelaksanaan Penyembelihan DAM (Jama'ah dapat menyaksikan langsung)
- Bimbingan manasik haji secara pribadi atau kolektif di kediaman/ rumah sesuai permintaan calon jama'ah haji.

## **2. Kegiatan Pelayanan Bimbingan Umroh**

Pelayanan Umrah pihak KBIH Rohmatul Ummat melakukan kerjasama dengan Biro Umrah PT Farfassa Nurul Qolby Lamongan dengan memberikan pelayanan berupa :

1. Memberikan informasi secara jujur, jelas, dan lengkap kepada Calon Jama'ah Umroh yang datang ke kantor KBIH Romatul Ummat Tulungagung.
2. Membantu proses mendapatkan Pasport kepada Calon jama'ah Umroh KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung.
3. Mendampingi calon jama'ah Umroh KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung untuk suntik vaksin manginitis.
4. Memberikan bimbingan manasik umroh bagi calon jama'ah umroh KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung sampai calon jama'ah umroh memahami tentang pelaksanaan ibadah umroh



secara benar syah menurut ajaran Islam Ahlussunah Wal Jamaah.

5. Menghantarkan dan mendampingi calon jama'ah umroh mulai dari tanah air sampai tanah suci Makkah Madinah.

a. Bentuk Pendidikan dan Pelatihan Manasik Haji.

❖ Manasik Awal (Manasik Utama)

Dilaksanakan di beberapa titik mulai PonPes Ngantru. Ponpes Simo, Ponpes MIA, Herpus, Gondang, Kalidawir, Rejotangan yang pelaksanaannya seminggu sekali dimulai setiap bulan November sampai dengan maret.

❖ Manasik Prima

Kegiatan manasik prima dilaksanakan secara terjadwal setiap hari sabtu dan minggu serta dilaksanakan selama 12 kali pertemuan baik secara teori maupun praktik (haji dan umroh).

❖ Pembekalan Karu- Koram

Dilaksanakan secara terjadwal setiap hari jum'at selama 8 kali pertemuan.

❖ Ziaroh dan Praktik Manasik Haji di Surabaya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Profil Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Rohmatul Ummat Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur...*, hal. 10- 11

b. Kegiatan Sosial

Kegiatan social yang dilakukan oleh KBIH Rohmatul Ummat ialah berupa Santunan anak yatim dan fakir miskin dibulan Muharrom dan bulan romadhon dengan melakukan pemberian santunan pembagian sembako kepada anak yatim dan fakir miskin disekitar lingkungan kantor KBIH Rohmatul Ummat Jl. Letjend Suprpto No. 98 Kepatihan Tulungagung bekerjasama dengan kantor BAZNAS kabupaten Tulungagung pada setiap tahun. Demikian rencana progam kerja KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung ini dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban kami kepada para calon jama'ah haji yang telah bergabung dalam KBIH Rohmatul Ummat serta pertanggung jawaban kepada kantor Kementerian Agama Tulungagung sekaligus sebagai standarat minimal kami dalam melayani calon jama'ah haji khususnya di kabupaten Tulungagung sebagai upaya menghantarkan para calon jama'ah haji sebagai haji yang mabrur, amiin.<sup>7</sup> Adapun maksud dan tujuan KBIH Rohmatul Ummat adalah membina dan mendampingi calon jamaah haji agar memiliki pengetahuan kemampuan dan ketrampilan dalam melaksanakan ibadah haji agar pelaksanaan hajinya sah sesuai syari'at dan menjadi haji yang mabrur.

---

<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Rohmatul Ummat (KBIH) Kabupaten Tulungagung.

### 3. Penjabaran Misi

Membentuk jama'ah Haji menjadi pribadi yang mandiri.

a. Pengelompokan calon jama'ah haji yang bergabung dengan KBIH RU dikategorikan menjadi 3 kelompok

1. Kelompok jama'ah Haji (Usmud) relatif muda usia < 50 tahun dengan tingkat pendidikan umum dan pengetahuan agama cukup memadai, serta kondisi fisik sehat dan kuat.
2. Kelompok jama'ah Haji (Usmen) usia menengah, usia < 65 tahun dengan tingkat pendidikan umum kurang, akan tetapi pengetahuan agama cukup sebaliknya pendidikan agama kurang tapi pengetahuan umum cukup. Kondisi fisik sehat tapi tidak begitu kuat.
3. Kelompok jama'ah haji (Uslan) usia lanjut, usia > 65 tahun dengan tingkat pendidikan umum dan agama sangat kurang, dan kondisi badan sangat perlu perhatian.

b. Devinisi Pribadi Mandiri

1. Kelompok Usmud, mandiri diartikan sebagai sosok yang mampu secara fisik memenuhi segala kebutuhannya sendiri dan mukhrimnya, penguasaan manasik cukup baik, untuk kelompok ini muthowif cukup memandu sekali saja, selanjutnya cukup diawasi dan diarahkan kebenaran saat melaksanakan ibadah.

2. Mandiri pada kelompok Usmen ini digambarkan sebagai sosok yang secara fisik tidak selalu membutuhkan bantuan orang lain, tapi untuk kegiatan ibadah perlu panduan dan pengarahannya yang cukup, sehingga kebenaran melaksanakan ibadah betul-betul sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kelompok Usman ini, secara fisik cukup lemah, kemampuan menyerap materi manasik sangat minim, sehingga semua kegiatan perlu dipandu, diawasi, dan diarahkan. Mandiri disini diartikan mampu dan mengerti akan tanggung jawab pribadinya, sehingga apabila karena keadaan (kelompok ini perlu bantuan orang lain), maka dia dengan penuh pengertian mau mengeluarkan biaya untuk semua kegiatan yang telah diatur oleh muthowif.<sup>8</sup>

## **B. Profil KBIH Ta'awun**

Cikal bakal KBIH Ta'awun dimulai pada tahun 1965, yang didirikan pertama kali oleh KH. Asrori Ibrahim Bin H. Ibrahim. Waktu itu berawal dari ketika beliau kurang mendapat kesempatan untuk menunaikan ibadah haji ke tanah suci dari orang tuanya. Namun akhirnya beliau tetap berangkat menunaikan ibadah haji, sehingga dari pengalaman menunaikan ibadah haji itulah yang membawa beliau menjadi pembimbing ibadah haji dan berhasil mendirikan KBIH.

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Profil Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Rohmatul Ummat Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur...*, hal. 13

Perlahan tapi pasti, dari mulut ke mulut, keberhasilan beliau dalam membimbing dan membawa jama'ah haji terdengar ke banyak orang. Terlebih sebagai seorang ustadz yang kerap kali mengisi pengajian di berbagai Majelis Taklim, Mushola dan masjid sehingga membuat semakin banyak orang maupun kalangan yang tahu.

Hingga akhirnya, pada tahun 2004 KBIH tersebut secara resmi di beri nama KBIH TA'AWUN yang berdiri berdasarkan SK dari Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Timur sebagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji. Sementara, yayasan Raden Ja'far Shodiq, tempat bernaung KBIH Ta'awun dan Sekolah Formal, MA, Mts, SDI, dan RA, resmi berdiri pada tahun 1995 berdasarkan Akta Notaris Maskur, S.H. No. 009 tanggal 09 Juli 2003.<sup>9</sup>

**a. Dasar dan Tujuan Penyelenggaraan KBIH Ta'awun**

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 371 Bab XI tahun 2002 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji.
2. Keputusan Ka. Kanwi Departemen Agama Nomor : WM.04a/HJ.01/2317/2003 tentang penetapan ijin Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) sebagai ijin operasional.
3. Keputusan Ka. Kanwi Departemen Agama Nomor : KW.13.3/I/Hj.01/2671/2006 tentang perpanjangan ijin operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Profil Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ta'awun Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur*, (Tulungagung: KBIH Tulungagung, 2014), hal. 4

4. Dirjen PHU Ka. Jawa Timur Departemen Agama Nomor : D/ 454 tahun 2010 tentang penetapan ijin operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)
5. Keputusan Ka. Kanwi Departemen Agama Propinsi Jawa timur Nomor : 251 Tahun 2014 tentang penetapan kembali ijin operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)
6. Keputusan Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kanwil Kemenag Provinsi Banten yang merupakan tindak lanjut surat Ditjen Haji Nomor : B-07.043 DJ/Dt.II.I.1/HM.00/10/2019 dan mengacu kepada UU Nomor 8 tahun 2019 tentang pemutihan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) menjadi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) yang juga mengacu pada Undang- Undang Nomor 59 tahun 2019. Dan resmi diberlakukan oleh KBIHU Ta'awun mulai November 2019

KBIH Ta'awun merupakan Majelis Ta'lim yang bersifat sosial, sebagai mitra Departemen Agama yang bertujuan memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat khusus bagi para calon tamu- tamu Allah dengan menyelenggarakan bimbingan manasik secara teori dan praktik, baik di tanah air maupun di tanah suci, dengan prinsip tolong menolong dalam rangka tercapainya haji yang mabrur.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid., hal. 5

## SUSUNAN KEPENGURUSAN KBIH TA'AWUN

## PON.PES PANGGUNG TULUNGAGUNG

PERIODE 2020- 2022

PELINDUNG	YAYASAN RADEN JA'FAR SHODIQ
PENDAMPING	1. Hj. Nurul Nasikah 2. KH. M. Fathurrohman
PEMBINA	1. KH. Abu Sofyan Sirojudin 2. H. Shokib Nabawi, A. Md
KETUA	KH. M. Fathurrofiq, M.Pd
WAKIL KETUA	KH. M. Nurul Huda, MA
SEKRETARIS	1. H. Noerdaryanto, M.Pd 2. KH. Moh. Fathulloh, M.Pd
BENDAHARA	1. H. Hadi Purwanto, S.Ag 2. H. Mukhroji, M.Pd
ADMINISTRATIF	1. Riza Nur Arfani, M.Pd 2. Wagik Triardianto 3. Risqi Satria Adi Putra, S.Pd
Seksi/ Bidang	
Departemen Kurikulum dan Pengembangan Progam	1. H. Manshuri, M.Si (Koordinator) 2. Dr. H. Maftuhul Chalim 3. H. M. Nurul Huda, M.Ag 4. H. Nasichudin Alwi

	5. Dra. Hj. Luthfi Su'aidah, M.Ag
Departemen Perekrutan, Pendampingan dan Pengkaderan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. H. Suraji, S.Pd (Koordinator)</li> <li>2. H. Achmad Mugianto</li> <li>3. H. Ali Rohmad</li> <li>4. H. Imam Nahrowi, M.Pd</li> <li>5. H. Najib</li> <li>6. H. Moch. Juri</li> </ol>
Departemen Humas, Publikasi dan Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. H. Kusdi Harianto (Koordinator)</li> <li>2. H. Supriadi</li> <li>3. Agus Saifudin Zuhri</li> <li>4. Dega Latu Baskoro, S.PT, M.P</li> </ol>
Departemen Pemberdayaan Keputrian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hj. Siti Aisah (Koordinator)</li> <li>2. Hj. Sri Wahyuti</li> <li>3. Hj. Nurhabibah</li> <li>4. Hj. Imroatus Solikhah</li> <li>5. Hj. Imroatul Habibah</li> <li>6. Hj. Faza Faizatul Ummah</li> <li>7. Hj. Umi Suaidah</li> <li>8. Hj. Tatik Indiyah, S.Pd</li> <li>9. Hj. Siti Insiyah</li> <li>10. Hj. Musanadah</li> <li>11. Hj. Katmini</li> </ol>
Departemen Sarpras dan	1. H. Fajar Abrori, M.Pd



Perlengkapan	(Koordinator)  2. H. Ervin Djonihari  3. H. Aziz Purwanto  4. Moh. Setyoko
--------------	--

KBIH adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan ibadah haji yaitu kegiatan bimbingan ibadah haji secara intensif kepada calon jama'ah haji sejak pendaftaran sampai ke Arab Saudi (Tanah Suci).

Metode bimbingan calon jama'ah haji masih perlu disempurnakan agar dapat mencapai sasaran, mengingat profil jama'ah haji di Indonesia khususnya Jawa Timur (Tulungagung) sangat heterogen baik tingkat pendidikan, usia, maupun sosial ekonomi. Ke-heterogenan inilah yang menjadikan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman sebagai jama'ah haji dalam kemampuan melaksanakan ibadah yang kurang sempurna dan tidak maksimal

Pondok Pesantren Panggung dibawah naungan Yayasan Raden Ja'far Shodiq pada awalnya kurang lebih sejak tahun 1970.an telah melaksanakan pembinaan kepada jama'ah haji dalam bentuk pengajian- pengajian "Manasik Haji" yang dipakari oleh KH. Asrori Ibrahim (alm). Sejalan dengan dinamika perkembangan kelembagaan, pelayanan jama'ah haji dan upaya untuk meningkatkan efektivitas

pembekalan bimbingan ibadah haji maka terbentuklah KBIH “TA’AWUN” Pon.Pes Panggung Tulungagung pada tahun 2002

KBIH “TA’AWUN” merupakan kelompok bimbingan ibadah haji berupa lembaga sosial keagamaan islam yang menyelenggarakan bimbingan ibadah haji. Mengingat potensi KBIH yang demikian besar, dan banyak diminati oleh para calon jama’ah haji dan sekaligus sebagai partner Pemerintah dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada jama’ah, KBIH “TA’AWUN” menampilkan suatu lembaga bimbingan ibadah haji yang profesional dan bertanggung jawab terhadap kegiatan penyelenggaraan bimbingan manasik haji mulai dari pendaftaran sampai berangkat ke Tanah Suci hingga pembinaan dalam menjaga kemabruran terhadap jama’ah haji.<sup>11</sup>

#### **b. Visi Dan Misi**

Adapun visi dari KBIH “TA’AWUN” adalah terciptanya Haji dan Hajah yang berkualitas, solidaritas tinggi dalam Ukhuwah Islamiyah dan tinggi kepekaan sosial dengan berakhlakul karimah serta menumbuhkan rasa emosional yang berfokus pada dakwah Islamiyah.

Adapun Misi dari KBIH “TA’AWUN” adalah membimbing dan membina calon jama’ah haji untuk memudahkan meraih predikat haji “Mabrur”.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ta’awun (KBIH) Kabupaten Tulungagung.

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Profil Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ta’awun Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur...*, hal. 6

### C. Profil KBIH Istiqomah

Ide mendirikan KBIH muncul pada tahun 2001 oleh KH. Mahrus Maryani karena melihat jamaah haji yang menurutnya para jamaah dipandang kurang sempurna menurut hukum syar'i, akhirnya timbul ide untuk mendirikan KBIH, disamping itu juga wilayah timur daerah tulungagung belum ada KBIH nya, sehingga menjadi penguat untuk mendirikan KBIH.

Disamping karena ada salah satu KBIH yang berdiri pada tahun 2003 dan KH. Mahrus Maryani sebagai salah satu pembimbing itu, maka baru tahun 2005 merealisasikan KBIH sendiri, dengan banyak konsultasi pada Kemenag Kabupaten Tulungagung yang pada saat itu dipimpin oleh bapak H. Muhaimin Aziz.

Setelah ide pendirian KBIH itu banyak dikonsultasikan dengan pihak kemenag Kabupaten Tulungagung lalu di musyawarahkan sesama *dzurriyah* al marhum KH. Ali Shodiq Ummam, dan akhirnya ditetapkan dan disepakati mendirikan KBIH. Sedangkan nama "al Istiqomah" itu *tafa'ulan* dengan arti itu, mudah- mudah menjadi istiqomah baik penasehat, pengurus maupun jamaahnya.

Setelah dimusyawarahkan pada tingkat Dzurriyah yang akhirnya menyuruh H. Sya'roni untuk membentuk pengurus, tentu harus banyak dikonsultasikan dengan Dzurriyah, minimal KH. Mahrus Maryani yang

akhirnya juga ditetapkan pada tanggal 1 Pebruari 2005 ditetapkan sebagai hari lahirnya KBIH al Istiqomah Ngunut Tulungagung Jawa Timur.<sup>13</sup>

**a. Pembimbing KBIH Istiqomah**

Ketua : KH. Mahrus Maryani

KH. Darori Mukmin

Wakil Ketua : KH. Nasihuddin Dahri

Sekretaris I : KH. Muhson Hamdani, S.Ag

Sekretaris II : KH. Mas'ud Hamma

Anggota :

1. KH. Moch. Ibnu Shodiq Ali
2. KH. M. Adib Minanurrohman Ali
3. KH. Minanurrochim Ali
4. KH. Moh. Fathurrouf Syafi'i, M.Pd.I
5. KH. M. Ubaidillah Ali
6. KH. Ahmad Sibtu Yahya Ar Rodad Ali
7. KH. Mustamam Muqorrib
8. H. Said Abadi
9. H. Sya'roni Munari
10. H. Mardji
11. H. Muh. Fauzy
12. Dr. H. Nur Efendi, M.Ag
13. H. Ali Imron, S.Ag

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Permohonan Izin Operasional Perpanjangan KBIH Al- Istiqomah Ngunut Tulungagung*, (Tulungagung, KBIH Tulungagung, 2017) hal. 15

14. H. Nur Alifi.<sup>14</sup>

**b. Jenis Materi Bimbingan**

Di KBIH al Istiqomah PPHM Ngunut Tulungagung ini dalam mengadakan bimbingan dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Bimbingan di Tanah Air

Bimbingan di tanah air meliputi :

- a. Cara melaksanakan bersuci di perjalanan
- b. Cara mengerjakan sholat di dalam perjalanan
- c. Niat dan bacaan talbiyah
- d. Tawaf
- e. Sa'i
- f. Tahalul
- g. Dam dan macam- macamnya
- h. Larangan selama ihram
- i. Penjelasan tentang miqat
- j. Pakaian ihram dan sholat Sunnah ihram
- k. Sholat arba'in

Bimbingan di tanah air ini juga ada dua yaitu teori dan praktik. Setelah diadakan penjelasan secara teori, jamaah diajak bersama- sama mempraktikan dari hasil teori tersebut, yang meliputi :

- a. Praktik bersuci
- b. Praktik sholat

---

<sup>14</sup> Ibid., hal 16

- c. Praktik membaca talbiyah
  - d. Praktik niat ihrom
  - e. Praktik memakai pakaian ihrom
  - f. Praktik melontar jumroh
  - g. Praktik tawaf
  - h. Praktik sa'i
  - i. Praktik tahalul, dll
2. Bimbingan di tanah suci

Para jamaah dibimbing oleh beberapa muthowif dari KBIH al Istiqomah dalam mempraktikkan semua ibadah di Makkah maupun di Madinah dengan pembimbing utamanya salah satu Kyai yang ada di PPHM Ngunut Tulungagung untuk menghantarkan jamaah sampai merasa maksimal melaksanakan ibadahnya, dan pada tahun (2016) dibimbing langsung oleh KH. Moh. Minannurrochim Ali. Dan insyaallah untuk tahun 2017 dan seterusnya dibimbing langsung oleh KH. Abdurrouf beserta ibu Nyai Abdurrouf, H. Sya'roni.<sup>15</sup>

### **c. Fasilitas yang diberikan pada jamaah**

KBIH al Istiqomah berusaha secara maksimal untuk membimbing jamaahnya dalam bentuk ibadah secara maksimal, akan tetapi dengan biaya yang sedikit. Di KBIH al Istiqomah para jamaah mendapat bimbingan manasik dimulai pada bulan Muharram pada tahun tersebut dan dilaksanakan setiap dua ahad sekali.

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Laporan Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Haji KBIH Istikomah Tulungagung Jawa Timur*, (Tulungagung: KBIH Tulungagung, 2016), hal. 2

Para jamaah juga mendapat dua buku bimbingan manasik yang satu buku berupa kumpulan do'a- do'a haji dan bacaan selama dalam melaksanakan ibadah haji, serta buku satunya berupa manasik dan masail haji yang dikeluarkan oleh KBIH al- Istiqomah PPHM Ngunut Tulungagung.

Dalam pelaksanaan bimbingan manasik, para jamaah mendapat teori dan praktik dari nara sumber serta diberi konsumsi selama pelatihan manasik, juga akan diusahakan akan diberi sertifikat.

**d. Dokumentasi pelaksanaan haji**

Dokumentasi ini ada dalam bentuk CD dan akan disampaikan tersendiri dalam bentuk lain, artinya tidak dalam laporan bendelan ini.

**e. Laporan kegiatan di tanah suci Makkah dan Madinah**

KBIH al- Istiqomah PPHM Ngunut Tulungagung sebagaimana KBIH yang lain sering berangkat gelombang kedua, artinya para jamaah langsung menuju Jeddah dan segera melaksanakan ibadah haji. KBIH al Istiqomah PPHM Ngunut Tulungagung mengambil sikap dan sudah menjadi agenda rutin bagi KBIH untuk koordinasi dengan jamaah dan selalu memasang mukimin (alumni santri PPHM Ngunut Tulungagung) yang terkait dengan jamaah yang sudah lanjut usia yang memerlukan kursi roda dan harus sewa dengan orang arab, juga terkait dengan pelaksanaan DAM dan beberapa umroh Sunnah dan ziarah makam- makam yang dianggap perlu dikunjungi.

**f. Laporan Monitoring kegiatan jamaah dalam pelaksanaan ibadah di Tanah Suci.**

Dalam moment tertentu, KBIH al- Istiqomah PPHM Ngunut Tulungagung menyiarkan secara langsung melalui media elektronik dari Makkah, terutama pada waktu pelaksanaan wukuf di Arafah, keadaan di maktab jamaah, juga pelaksanaan penyembelihan Dam.<sup>16</sup>

**STRUKTUR PENGURUS KBIH AL-ISTIQOMAH**

**PPHM NGUNUT – TULUNGAGUNG**

PENASEHAT : DP3HM	Dewan Pimpinan Pondok Pesantren HIDAYATUL MUBTADI-IN
PEMBINA	1. KH. Sya'roni 2. Drs. KH. Nasihuddin 3. KH. Mustamam Muqurib 4. KH. Masud Hamna
Ketua	A. SAID Abadi, S.Ag
Wakil Ketua	H. Nur Alifi
Sekretaris	Munif Husnan

<sup>16</sup> Ibid., hal. 4



Wakil Sekretaris	H. Ali Imron, S.Ag
Bendahara	Badrul Munir
Wakil Bendahara	Imam Baihaqi, S.Pd
Sie Konsumsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Imam Mashudi</li> <li>2. Zakariya</li> <li>3. A. Saiful Ghozi</li> </ol>
Sie Dokumentasi	M. Nurman
Sie Koordinator Unit Asrama	Kepala Masing- Masing Unit Asrama
Sie Perlengkapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anang Nuruddin</li> <li>2. Isomuddin</li> <li>3. Yaul Mina</li> <li>4. Ahmad Mutohar</li> </ol>
Sie Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jufita Lestari</li> <li>2. Luthfi Amanatun</li> </ol>
Sie Humas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. M. Irfan Asrori, S.Pd.I</li> <li>2. Moh. Adib</li> <li>3. H. A. Munawwir</li> <li>4. Daroni Islam</li> </ol>

## **B. HASIL PENELITIAN**

### **1. Bagaimana Prosedur Pendaftaran Haji Badal di KBIH Rohmatul Ummat, KBIH Ta'awun dan KBIH Istiqomah?**

Prosedur yang dilakukan oleh ketiga KBIH tersebut rata-rata hampir sama yakni mulai dari proses pendaftaran sampai pengambilan sertifikat haji badal. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Bapak Rifai (Staf Administrasi KBIH Rohmatul Ummat) yakni prosedur pendaftaran haji badal yaitu awal pendaftaran, mengisi formulir, “tau jama’ahnya orang yang dibadalkan, kalau sudah kenal sebelumnya ya cukup dilakukan di kantor saja tapi kalau belum tau sebelumnya ya kita harus survey terlebih dahulu untuk mengetahui orang itu sakit beneran atau malah sudah meninggal dunia” ungkapnya, membawa persyaratan adapun persyaratannya (1) Fotocopy KTP yang dibadalkan dan orang yang membadalkan, (2) foto orang yang dibadalkan ukuran (3x4) sebanyak 2lembar, membayar biaya administrasi, dan terakhir pengambilan sertifikat haji badal setelah selesai.<sup>17</sup>

Bapak H. Fathurrofiq (Ketua Kbih Ta'awun Ponpes Pangung) memberi pendapat senada dengan bapak rifai, bahwa prosedur pendaftaran haji badal yang dilakukan di kbih Ta'awun yaitu awal pendaftaran, dengan menulis nama orang yang dibadalkan dan mengumpulkan foto orang yang dibadalkan ukuran (4x6) sebagai persyaratan, membayar biaya administrasi, dan terakhir pengambilan sertifikat.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rifai, pada tanggal 20 November 2019

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Fathurrofiq, pada tanggal 24 November 2019

Bapak Munib (Sekretaris kbih Istiqomah) juga berpendapat senada dengan bapak Rifai dan bapak H. Fathurrofiq bahwa prosedur pendaftaran haji badal yang dilakukan di kbih istiqomah mulai awal pendaftaran dengan menulis nama orang yang dibadalkan, mengumpulkan foto orang yang dibadalkan jika ada, membayar biaya administrasi, dan terakhir pengambilan sertifikat jika sudah selesai.<sup>19</sup>

## **2. Bagaimana Prosedur Haji Badal di KBIH Rohmatul Ummat, KBIH Ta'awun dan KBIH Istiqomah Menurut Fiqih?**

Prosedur Haji badal yang dilakukan di ketiga kbih ini rata-rata hampir sama yakni pelayanan haji badal yang diberikan oleh kbih sudah sesuai dengan ajaran islam. Menurut bapak Rifai (Staff Administrasi KBIH Rohmatul Ummat) ungkapnya, haji badal yang dilakukan di KBIH Rohmatul Ummat semua sudah sesuai dengan ajaran islam.<sup>20</sup>

Bapak H. Fathurrofiq juga berpendapat senada bahwa prosedur pelayanan haji badal yang diberikan oleh KBIH Ta'awun semua sudah sesuai dengan ajaran islam. Menurutnya sesuai dengan ajaran fiqih semua mengenai pembiayaan haji badal ditanggung oleh ahli waris.

Bapak Munib juga berpendapat sama bahwa prosedur pelayanan haji badal yang diberikan oleh KBIH Istiqomah semua sudah sesuai dengan ajaran islam. Menurutnya tetap boleh sesuai dengan ajaran islam walaupun

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Munib, pada tanggal 10 November 2019

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rifai, pada tanggal 20 November 2019

haji badal di titipkan oleh perseorangan yang telah memenuhi syarat membadalkan haji (tidak melalui KBIH).<sup>21</sup>

### **3. Bagaimana Prosedur Haji Badal di KBIH Rohmatul Ummat, KBIH Ta'awun dan KBIH Istiqomah Menurut Undang- Undang yang Berlaku**

Prosedur pelayanan haji badal dalam hal mengenai Undang- Undang yang berlaku ketiga kbih rata- rata berpendapat sama yaitu sudah sesuai atau boleh melakukannya. Berdasarkan wawancara dari bapak rifai (Pegawai KBIH Rohmatul Ummat) menurutnya undang- undang sendiri belum ada yang mengikat tentang haji badal tetapi dalam hal haji badal tetap dibolehkan dengan syarat mempunyai rekanan untuk melakukan pembedalan haji.<sup>22</sup>

Menurut bapak H. Fathurrofiq berpendapat bahwa prosedur pelayanan haji badal di KBIH Ta'awun sudah sesuai dengan peraturan Undang- Undang yang berlaku termasuk tentang haji dan umrah.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut pendapat bapak Munib, beliau juga berpendapat sama dengan bapak Rifai yaitu dalam dalam haji badal sendiri belum ada undang- undang yang mengatur tetapi tetap boleh melakukan karena sudah sesuai dengan ajaran islam.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Munib, pada tanggal 10 November 2019

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rifai, pada tanggal 20 November 2019

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Fathurrofiq, pada tanggal 24 November 2019

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Munib, pada tanggal 10 November 2019

#### **4. Bagaimana Prosedur Haji Badal di KBIH Rohmatul Ummat, KBIH Ta'awun dan KBIH Istiqomah Menurut Administrasi**

Dalam hal prosedur administrasi haji badal yang ada di KBIH Rohmatul Ummat menurut bapak rifai yaitu sama dengan pendaftaran mengisi formulir, mengumpulkan berkas berupa foto orang dibadalkan ukuran (4x6), Fotocopy KTP orang yang dibadalkan dan orang atau ahli waris yang membadalkan, dan membayar biaya Rp. 6000.000 (6 juta rupiah) untuk tahun ini.<sup>25</sup>

Adapun prosedur administrasi yang ada di KBIH Ta'awun menurut Bapak H. Fathurrofiq yaitu juga sama dengan pendaftaran dengan menulis nama orang yang dihajikan harus jelas, mengumpulkan foto orang yang dibadalkan ukuran (4x6), mencantumkan alamat yang jelas, dan membayar biaya Rp 5.500.000 untuk tahun ini.<sup>26</sup>

Sedangkan prosedur administrasi yang ada di KBIH Istiqomah menurut bapak H. Munib yaitu dengan menulis nama orang yang dibadalkan dengan prakata “titip haji badal atas nama sekian” setelah itu membayar biaya Rp 7.000.000 (Tujuh juta rupiah)<sup>27</sup>

#### **5. Siapa Orang Yang Menjalankan Haji Badal**

Untuk yang menjalankan haji badal dari ketiga pihak kbih hampir sama yaitu bekerja sama dengan orang yang telah bermukim disana hanya saja tokohnya berbeda. Adapun berdasarkan wawancara dari bapak Rifai menurnya KBIH Rohmatul Ummat untuk haji badal bekerja sama dengan

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rifai, pada tanggal 20 November 2019

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Fathurrofiq, pada tanggal 24 November 2019

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Munib, pada tanggal 10 November 2019

orang bermukim disana dan dibantu oleh rekanan- rekanan yang lain. Dan selama ini untuk menjalankan haji badal dari pihak kbih rohmatul ummat sendiri dipimpin oleh bapak KH. Basudi Baidhowi.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut bapak H. Fathurrofiq juga berpendapat seperti bapak rifai, bahwa dari pihak KBIH Ta'awun untuk menjalankan haji badal juga menugaskan orang yang ada disana dan untuk haji badal di kbih ta'awun dipimpin oleh bapak H. Abdullah dan dibantu oleh rekanan yang lain.<sup>29</sup>

Selain itu untuk KBIH Istiqomah menurut bapak Munib untuk menjalankan haji badal juga berpendapat sama yaitu telah dikoordinir oleh dua orang yang sudah lama bermukim disana dan sudah memenuhi syarat dapat membadalkan haji.<sup>30</sup>

## **6. Berapa Petugas Yang Menjalankan Haji Badal**

Untuk jumlah petugas yang menjalankan haji badal mungkin dari ketiga kbih berpendapat sama yaitu sesuai dengan jumlah kuota yang mendaftar haji badal di kbih tersebut. Berdasarkan wawancara dari KBIH Rohmatul Ummat menurut bapak rifai untuk jumlah petugas atau rekanan yang menjalankan haji badal di tanah suci itu sesuai dengan peserta yang mendaftar haji badal di kbih. Langkahnya setelah mengetahui jumlah peserta yang mendaftar pihak menghubungi Bapak KH. Basudi Baidhowi selaku orang yang memimpin haji badal disana beliau mencarikan rekanan atau orang sejumlah yang mendaftar haji badal. biasanya untuk rekanan itu

---

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rifai, pada tanggal 20 November 2019

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Fathurrofiq, pada tanggal 24 November 2019

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Munib, pada tanggal 10 November 2019

diambil dari mahasiswa disekitar arab Saudi yang rata- rata sudah menjalankan ibadah haji.<sup>31</sup>

Bapak H. Fathurrofiq juga berpendapat senada dengan bapak rifai bahwa jumlah petugas yang menjalankan haji badal disana sesuai dengan jumlah orang yang mendaftar haji badal di kbih. Menurutnya, setelah mengetahui kuota haji badal pada tahun tersebut berapa, pada waktu pelaksanaan haji kurang satu minggu pihaknya menghubungi bapak H. Abdullah selaku orang yang memimpin haji badal disana untuk beliau mencari rekanan sejumlah orang yang telah mendaftar haji badal tersebut. Ungkapnya, pihaknya berhubungan dengan bapak H. Abdullah berdasarkan komunikasi lesan secara langsung atau MOU.<sup>32</sup>

Selain itu bapak Munib juga berpendapat sama dengan bapak Rifai dan bapak H. Fathurrofik yaitu petugas atau rekanan yang menjalankan haji badal sesuai dengan jumlah orang yang mendaftar haji badal di KBIH.<sup>33</sup>

## **7. Berapa Pembatasan Kuota Haji Badal di KBIH Rohmatul Ummat, KBIH Ta'awun dan KBIH Istiqomah Dalam Tiap Tahun?**

Pembatasan jumlah kuota haji badal di KBIH Rohmatul Ummat menurut pendapat bapak rifai bahwa pembatasan kuota haji badal dalam tiap tahun itu tetap tetap yaitu sebanyak 200 orang yang mendaftarkan sebagai haji badal.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rifai, pada tanggal 20 November 2019

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Fathurrofiq, pada tanggal 24 November 2019

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Munib, pada tanggal 10 November 2019

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rifai, pada tanggal 20 November 2019

Sedangkan menurut pendapat bapak H. Fathurrofiq untuk pembatasan kuota haji badal di KBIH Ta'awun dalam setiap tahunnya yaitu tidak adanya pembatasan kuota dalam tiap tahun. "jadi berapa pun orang yang telah mendaftar haji badal tetap dilayani, Namun begitu dalam setiap tahunnya orang yang mendaftarkan haji badal berkisar antara 100 sampai dengan 200 orang". Ungkapnya.<sup>35</sup>

Selain itu menurut pendapat bapak Munib di KBIH Istiqomah telah menetapkan kuota haji badal untuk tiap tahunnya 150 orang pendaftar, dan kuota tersebut ditetapkan sesuai dengan kemampuan petugas yang ada disana.<sup>36</sup>

#### **8. Kapan Waktu Pelaksanaan Haji Badal ?**

Waktu pelaksanaan haji badal mungkin rata-rata menurut pendapat kbih sama yaitu bersamaan dengan pelaksanaan haji. begitupun menurut pendapat bapak Rifai yaitu waktu pelaksanaan haji badal bersamaan dengan waktu haji pada umumnya. Tata caranya dan urutannya juga sesuai dengan haji pada umumnya. Namun haji badal dipuncakkan pada waktu thawaf. Nah yaitu pada waktu thawaf diniatkan untuk membadalkan orang sekian. Begitu pun yang dilakukan para mutowif dan rekanannya telah bekerja sama dengan KBIH.

Dalam hal tersebut mengenai waktu pelaksanaan haji badal juga sama dengan pendapat bapak H. Fathurrofiq, dan bapak Munib.

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Fathurrofiq, pada tanggal 24 November 2019

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Munib, pada tanggal 10 November 2019



## **9. Dari Pihak Mana Yang Membuatkan Sertifikat Haji Badal?**

Menurut pendapat bapak Rifai dari pihak KBIH Rohmatul Ummat untuk yang membuatkan sertifikat adalah dari pihak mutowif yang ada di tanah suci atau orang yang menjalankan haji badal lalu dikirim di KBIH.<sup>37</sup>

Sedangkan menurut pendapat bapak H. Fathurrofiq dari KBIH Ta'awun yang membuatkan dan mengeluarkan sertifikat haji badal adalah dari pihak KBIH itu sendiri yang selanjutnya diberikan kepada orang atau ahli waris yang membadalkan haji.<sup>38</sup>

Selain menurut pendapat bapak Munib dari pihak KBIH Istiqomah sama dengan pendapat bapak rifai bahwa “sertifikat haji badal yang membuatkan dari mutowif yang menjalankan haji badal di tanah suci, setelah itu dititipkan kepada orang- orang yang pulang haji untuk disampaikan ke KBIH” ungkap bapak Munib.<sup>39</sup>

## **10. Tantangan Apa Saja Yang Dialami Mengenai Praktik Haji Badal di KBIH Rohmatul Ummat, KBIH Ta'awun dan KBIH Istiqomah?**

Adapun tantangan haji badal menurut bapak Rifai ada banyak hal mengenai tantangan haji badal diantaranya adalah memastikan nama yang dibadalkan benar- benar dilakukan oleh si pembedal atau tidak, mencari pembedal atau rekanan yang bisa dipercaya untuk melaksanakan haji badal itu sendiri merupakan hal yang paling paling sulit, dan ditanah air sendiri

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rifai, pada tanggal 20 November 2019

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Fathurrofiq, pada tanggal 24 November 2019

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Munib, pada tanggal 10 November 2019

tantangannya yaitu meyakinkan jama'ah mengenai haji badal yang biasanya mengenai omongan orang “kok haji cuma 6 juta”.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut pendapat bapak H. Fathurrofiq adapun tantangan mengenai haji badal diantaranya adalah mencari pembadal orang yang melaksanakan haji badal secara kompeten, orang yang benar-benar mampu menjalankan haji badal maksud mampu adalah mampu secara keseluruhan yaitu secara fisik, agama, dsb.<sup>41</sup>

Menurut bapak Munib tantangan haji badal yang dialami di KBIH Istiqomah adalah terkendala munculnya sertifikat yaitu sertifikat belum jadi akan tetapi dari pihak keluarga sudah meminta untuk segera dibuat tasyakuran oleh pihak keluarga.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rifai, pada tanggal 20 November 2019

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Fathurrofiq, pada tanggal 24 November 2019

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Munib, pada tanggal 10 November 2019